



Semangat Lawan Arus Globalisasi

Brontokusuman Promosi Pesona Alam

JOGJA - Warga Kelurahan Brontokusuman, Jogja, punya cara spesial untuk mempromosikan kekayaan budaya. Mereka antusias mengenalkan daerahnya sebagai alternatif pesona alam melalui upacara adat mertu tumpeng robyong dan kirab budaya kemarin (5/11).

Kegiatan bertema Raja Melawan Arus itu merupakan kali ketiga sejak

dihelat pada 2011. Konsep yang kami ambil tahun ini yakni memperkenalkan daerah Brontokusuman sebagai alternatif wisata pesona alam dengan adanya Kali Code. Ada kirab simbolisasi raja bersama bregada Kusumenag Yudha sekaligus mertu tumpeng robyong," terang Marsudho Rahardjo, ketua panitia ■

► Baca Semangat... Hal 11

KREATIF:
Warga menampilkan fragmen prosesi "Raja Melawan Arus" pada kirab budaya Mertu Tumpeng Robyong di Sungai Code, kemarin (5/11).

Wali Kota Beri Apresiasi Tinggi

■ SEMANGAT...

Sambungan dari hal 1

Tema Raja Melawan Arus merupakan simbolisasi arus globalisasi saat ini yang memiliki pengaruh cukup besar kepada generasi muda. Gambaran raja dalam kirab ini diperankan oleh warga Brontokusuman. Mereka berjalan sepanjang sekitar 50 meter dengan melawan arus Kali Code.

Ia berharap warga Brontokusuman tidak terbawa arus globalisasi. Warga diharapkan tetap memegang teguh nilai-nilai budaya dan kejuangan yang dianut para pendahulu. "Jangan sampai kita terbawa arus globalisasi dengan hilangnya nilai-nilai budaya asli Jogja," ucapnya.

Terlihat dari prosesi bentara upacara adat mertu tumpeng robyong. Terus kita dukung sebagai kampung pesona alam yang bersih dan nyaman."

Haryadi Suyuti

Wali Kota Jogja

Kegiatan itu juga diwarnai mertu tumpeng dan kirab yang diikuti lebih seratus peserta.

Peserta kirab berangkat dari Brontokusuman dengan melintasi Pojok Benteng dan finis di Kecamatan Mergangsan. Usai kirab, tumpeng dan hasil bumi yang dikirab diperebutkan oleh warga.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memberi apresiasi tinggi kepada warga Brontokusuman. Menurutnya, kegiatan ini memberikan nilai-nilai edukasi kepada generasi muda.

"Sudah tampak warga Brontokusuman memiliki semangat nyata yakni Segoro Amarto. Terlihat dari prosesi bentara upacara adat mertu tumpeng robyong. Terus kita dukung sebagai kampung pesona alam yang bersih dan nyaman," katanya. (hrp/amd/nn)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan 3. Kelurahan Brontokusuman	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005